

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa dari 96 lembar resep yang masuk kriteria inklusi di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan pada Mei 2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran verifikasi 5 benar terhadap angka kejadian pencegahan *medication error* paling tinggi adalah pada saat verifikasi dosis dengan frekuensi 12,5%, diikuti dengan verifikasi pada waktu pemberian sebanyak 5,2% dan verifikasi nama obat 2,08%.
2. Gambaran verifikasi 5 benar berdasarkan benar nama obat dilakukan sebanyak 38 kali (40%).
3. Gambaran verifikasi 5 benar berdasarkan benar dosis atau konsentrasi obat dilakukan sebanyak 40 kali (42%).
4. Gambaran verifikasi 5 benar berdasarkan benar rute atau cara pemberian obat dilakukan sebanyak 39 kali (39%).
5. Gambaran verifikasi 5 benar berdasarkan benar waktu pemberian obat dilakukan sebanyak 40 kali (42%).
6. Gambaran verifikasi 5 benar berdasarkan benar identitas pasien dilakukan sebanyak 40 kali (42%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, terdapat beberapa hal yang peneliti sarankan untuk dapat dikembangkan lebih lanjut oleh petugas farmasi. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti secara total sampling sehingga dapat menyimpulkan dengan lebih luar gambaran verifikasi 5 benar terhadap angka kejadian pencegahan *medication error*